

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba dan menguji tingkat manajemen laba antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2 tahun (2010 dan 2013). Variabel utama dalam penelitian ini adalah IFRS dan manajemen laba. Penelitian ini juga memasukan beberapa variabel kontrol, yaitu: *size*, *leverage*, *growth*, dan *ROE*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis uji beda t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba menjadi lebih rendah setelah adopsi IFRS. Variabel kontrol *size* dan *ROE* mempengaruhi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan variabel kontrol *leverage* dan *growth* tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba.

**Kata kunci : adopsi IFRS, manajemen laba, perusahaan manufaktur**

## ABSTRACT

*The research aimed to give empirical evidence concerning the effect of the IFRS adoption on earnings management and the test of the difference of earnings management level between before and after the adoption. The research objects were the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for 2 years (2010 and 2013). The main variables in this research are IFRS and earnings management. The research also includes several control variables i.e. size, leverage, growth and ROE. The data were analyzed by using multiple regression analysis and different t-test analysis. The findings show that there is influence IFRS adoption toward earnings management. Furthermore, earning manajement is lower after IFRS adoption. Control variabel size and ROE influence the behaviour of manager in earnings management practically. Variabel control leverage and growth do not influence behaviour manager in earnings management practically.*

**Keywords:** *IFRS adopting, earnings management, manufacturing companies*

## INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manager untuk menyesatkan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Investor misalnya, dalam keputusan investasi yang diambil bisa saja salah atau bahkan melenceng jauh dari perkiraan yang telah direncanakan akibat laporan keuangan yang disajikan tersebut menyesatkan. Masalah lainnya yang timbul adalah kurangnya perlindungan terhadap investor ataupun pihak pengguna laporan keuangan lainnya sehingga memungkinkan manajemen menggunakan penilaiannya lebih besar dalam melakukan manajemen laba. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian ini, apakah adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 2 hipotesis sebagai berikut : 1) adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba, 2) terdapat perbedaan tingkat manajemen laba antara perusahaan sebelum dan sesudah mengadopsi secara penuh IFRS, dimana perusahaan setelah mengadopsi IFRS cenderung memiliki tingkat manajemen laba yang lebih rendah daripada sebelum mengadopsi. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan tingkat manajemen laba setelah adopsi IFRS cenderung lebih kecil. Di sisi lain, variabel kontrol *size* dan *ROE* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan variabel kontrol *leverage*, dan *growth* tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba.